



International Baccalaureate®
Baccalauréat International
Bachillerato Internacional

Apakah pendidikan IB itu?



International
Baccalaureate®



International Baccalaureate®
Baccalauréat International
Bachillerato Internacional

Apakah pendidikan IB itu?



International Baccalaureate®
Baccalauréat International
Bachillerato Internacional

Apakah pendidikan IB itu?

Publikasi versi bahasa Indonesia ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris pada Agustus 2013 dengan judul *What is an IB education?*

Dipublikasikan Mei 2017

Dicetak atas usulan International Baccalaureate Organization, sebuah organisasi pendidikan nirlaba, 15 Route des Morillons, 1218 Le Grand-Saconnex, Geneva, Switzerland oleh

International Baccalaureate Organization (UK) Ltd Peterson House, Malthouse Avenue,
Cardiff Gate Cardiff, Wales CF23 8GL United Kingdom

Website: www.ibo.org

© International Baccalaureate Organization 2017

Organisasi International Baccalaureate (dikenal sebagai IB) menawarkan empat program pendidikan berkualitas tinggi dan menantang bagi masyarakat sekolah di seluruh dunia, bertujuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik, lebih damai. Publikasi ini merupakan satu dari berbagai bahan-bahan yang diproduksi untuk mendukung program ini.

IB dapat menggunakan berbagai sumber dalam pekerjaannya dan memeriksa informasi untuk memverifikasi keakuratan dan keaslian, terutama ketika menggunakan sumber-sumber pengetahuan berbasis masyarakat seperti Wikipedia. IB menghormati prinsip-prinsip intelektual dan berusaha keras untuk mengidentifikasi dan memperoleh izin sebelum publikasi dari pemegang hak dari semua materi hak cipta yang digunakan. IB berterima kasih untuk perizinan yang diterima untuk bahan yang digunakan dalam publikasi ini dan akan senang untuk memperbaiki kesalahan atau kelalaian pada kesempatan awal.

Semua hak dimiliki. Tidak ada bagian dari publikasi ini dapat direproduksi, disimpan dalam sistem pengambilan, atau dikirim, dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari IB, atau tegas diizinkan oleh hukum atau peraturan dan kebijakan IB sendiri.

Barang dagangan dan publikasi IB dapat dibeli melalui toko IB pada <http://store.ibo.org>. Pertanyaan pemesanan yang umum harus diarahkan pada bagian penjualan dan departemen pemasaran.

Email: sales@ibo.org

Pernyataan misi IB

International Baccalaureate Organization bertujuan mengembangkan kaum muda yang senantiasa melakukan inkuiri, berpengetahuan, dan berkepedulian; yang membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai melalui pemahaman dan penghormatan antar budaya.

Untuk mencapai hal ini, IBO bekerja sama dengan sekolah, pemerintah, dan organisasi internasional dalam mengembangkan program pendidikan internasional yang menantang, dan penilaian yang ketat.

Program-program ini mendorong siswa di seluruh dunia untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang aktif, serta penuh welas asih, yang memahami bahwa orang lain, dengan perbedaannya, bisa benar juga.

Daftar Isi

Apakah pendidikan IB itu	1
Tentang wawasan internasional	2
Profil pembelajar IB	3
Luas, berimbang, konseptual dan terhubung	5
Pendekatan terhadap pengajaran dan pembelajaran	6
Bacaan tambahan	8

Apakah pendidikan IB itu?

Bayangkan sebuah komunitas dunia yang terdiri dari sekolah, pendidik dan siswa dengan visi dan misi yang sama dalam memberdayakan generasi muda dengan keterampilan, nilai, dan pengetahuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai. Itulah International Baccalaureate (IB).

Pada tahun 1968 IB menawarkan program pertamanya, yaitu Program Tingkat Atas (PTA). Program ini berupaya menyediakan pendidikan menantang namun seimbang yang akan memfasilitasi mobilitas geografis dan budaya dengan menyediakan kualifikasi untuk masuk ke perguruan tinggi yang diakui secara internasional yang juga akan berperan dalam tujuan yang lebih mendalam, yakni mengedepankan pemahaman dan penghargaan lintas budaya.

Dengan diperkenalkannya Program Tingkat Menengah (PTM) pada tahun 1994 dan Program Tingkat Dasar (PTD) pada tahun 1997, IB mengidentifikasi suatu kontinum pendidikan internasional untuk siswa berusia 3 tahun hingga 19 tahun. Pengenalan Program Karier (PK) IB pada tahun 2012 semakin memperkaya kontinum ini dengan menawarkan pilihan jalur pendidikan internasional untuk siswa berusia 16 tahun hingga 19 tahun.

Masing-masing program IB mencerminkan hasrat utama dalam menyediakan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk memahami kompleksitas dunia di sekitar mereka, serta melengkapi mereka dengan keterampilan dan watak yang diperlukan untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab bagi masa depan. Program-program IB menyediakan pendidikan yang melampaui batas-batas disiplin ilmu, budaya, nasional dan geografis, yang mendorong pelibatan kritis, sehingga merangsang ide-ide dan hubungan yang efektif.

Aspirasi-aspirasi ini dirangkum dalam misi kami yang ambisius:

International Baccalaureate Organization bertujuan mengembangkan kaum muda yang senantiasa melakukan inkuiri, berpengetahuan, dan berkepedulian; yang membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai melalui pemahaman dan penghormatan antar budaya.

Untuk mencapai hal ini, IBO bekerja sama dengan sekolah, pemerintah, dan organisasi internasional dalam mengembangkan program pendidikan internasional yang menantang, dan penilaian yang ketat.

Program-program ini mendorong siswa di seluruh dunia untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang aktif, serta penuh welas asih, yang memahami bahwa orang lain, dengan perbedaannya, bisa benar juga.

Diperuntukkan utamanya bagi para pendidik, *Apakah pendidikan IB itu?* menguraikan filosofi pendidikan kami. Dokumen ini juga menjelaskan bagaimana filosofi ini membentuk keempat program IB yang ada, yang dapat diterapkan secara independen atau secara gabungan: Program Tingkat Dasar (PTD) (usia 3-12 tahun), Program Tingkat Menengah (usia 11-16 tahun), Program Tingkat Atas (usia 16-19 tahun) dan Program Karier (usia 16-19 tahun).

Tentang wawasan internasional

Tujuan dari semua program IB adalah untuk mengembangkan orang-orang berwawasan internasional yang mengakui kesamaan dalam kemanusiaan dan tanggung jawab bersama untuk melindungi planet ini. Ide pokok dari tujuan ini adalah wawasan internasional.

Wawasan internasional merupakan konsep multi-dimensi dan kompleks yang meliputi cara berpikir, berlaku dan bertindak yang dicirikan dengan keterbukaan terhadap dunia luar dan pengakuan akan saling keterhubungan kita yang mendalam dengan orang lain.

Agar dapat bersikap terbuka dengan dunia luar, kita perlu memahaminya. Oleh karena itu, program-program IB memberikan kesempatan bagi para siswa untuk senantiasa melakukan inkuiri mengenai berbagai permasalahan dan ide lokal maupun global. Kesiapan untuk melihat melampaui situasi dan batasan yang ada sangatlah penting seiring dengan arus globalisasi dan teknologi baru yang semakin mengaburkan batasan perbedaan antara lokal, nasional dan internasional.

Pendidikan IB menumbuhkan wawasan internasional dengan membantu siswa melakukan refleksi berdasarkan perspektif, budaya dan identitas mereka sendiri, dan selanjutnya berdasarkan perspektif, budaya dan identitas orang lain. Dengan belajar menghargai keyakinan, nilai dan pengalaman yang berbeda, serta berpikir dan berkolaborasi secara lintas budaya dan disiplin ilmu, para pembelajar IB memperoleh pemahaman yang diperlukan untuk melangkah maju menuju dunia yang lebih damai dan berkelanjutan.

Pendidikan IB selanjutnya meningkatkan pengembangan wawasan internasional melalui multilingualisme. Semua program IB mewajibkan siswanya untuk belajar dalam lebih dari satu bahasa, karena kami meyakini bahwa berkomunikasi dalam lebih dari satu bahasa memberikan kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan pemahaman dan rasa penghargaan secara lintas budaya. Hal ini membantu siswa untuk menghargai bahwa bahasa, budaya dan pandangan dunia mereka sendiri hanyalah salah satu dari banyak bahasa, budaya dan pandangan yang ada di dunia.

Wawasan internasional juga didorong melalui fokus pada keterlibatan global dan pelayanan yang bermakna di dalam masyarakat. Unsur-unsur ini menantang siswa untuk secara kritis memperhitungkan kekuatan dan hak istimewa mereka, dan mengakui bahwa planet ini dan sumber dayanya yang mereka miliki ini adalah amanah untuk generasi mendatang. Unsur-unsur ini juga menyoroti fokus pada tindakan di seluruh program IB: suatu fokus yang bergerak melampaui kesadaran dan pemahaman untuk menuju pelibatan dan tindakan serta membawa perubahan yang bermakna.

Komponen-komponen dari pendidikan IB yang dijelaskan dalam dokumen ini secara bersama-sama mendukung tujuan yang sangat penting dari IB dalam mengembangkan wawasan internasional.

Profil pembelajar IB

Profil pembelajar IB menempatkan siswa sebagai inti dari pendidikan IB.

Kesepuluh atribut profil siswa IB merefleksikan sifat holistik dari pendidikan IB. Semua atribut tersebut menekankan pentingnya memelihara watak seperti rasa ingin tahu dan welas asih serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Atribut-atribut ini juga menyoroti bahwa seiring dengan perkembangan kognitif, program IB memiliki kepedulian akan kesejahteraan sosial, emosional dan fisik siswa dan dalam memastikan bahwa mereka belajar untuk menghargai diri mereka sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar mereka.

Pendidik IB membantu siswa untuk mengembangkan kesepuluh atribut tersebut selama mereka menempuh pendidikan IB, dan untuk menunjukkan atribut tersebut dengan cara yang semakin mantap dan unggul seiring dengan kedewasaan mereka. Pengembangan atribut ini merupakan dasar dari pengembangan siswa yang berwawasan internasional yang dapat membantu menciptakan dunia yang lebih baik.

Atribut	Penjelasan
Pelaku inkuiri	Kami mengembangkan rasa keingintahuan, dengan mengembangkan keterampilan untuk melakukan inkuiri dan penelitian. Kami mengerti bagaimana cara belajar secara mandiri maupun bersama orang lain. Kami belajar dengan rasa antusiasme dan mempertahankan kecintaan kami terhadap pembelajaran seumur hayat.
Berpengetahuan	Kami mengembangkan dan menggunakan pemahaman konseptual, dengan mengeksplorasi pengetahuan di berbagai lintas disiplin keilmuan. Kami terlibat dalam permasalahan dan gagasan yang memiliki makna signifikan secara lokal dan global.
Pemikir	Kami menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab terhadap permasalahan yang kompleks. Kami melatih inisiatif dalam mengambil keputusan yang etis dan masuk akal.
Komunikator	Kami mengungkapkan diri kami dengan rasa percaya diri dan kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan dalam banyak cara. Kami berkolaborasi secara efektif, dengan mendengarkan secara saksama perspektif orang atau kelompok lain.
Berprinsip	Kami bertindak dengan penuh rasa integritas dan kejujuran, dengan rasa kesamarataan dan keadilan, dan dengan rasa hormat yang besar terhadap martabat dan hak orang yang berada di mana pun juga. Kami bertanggung jawab atas tindakan kami sendiri dan dengan segala konsekuensinya.
Berpikiran terbuka	Kami sangat menghargai budaya dan sejarah kami sendiri, tetapi juga sangat menghargai nilai, dan tradisi orang lain. Kita mencari dan mengevaluasi beragam sudut pandang, dan bersedia untuk bertumbuh berdasarkan pengalaman itu.

Atribut	Penjelasan
Kepedulian	Kami menunjukkan empati, welas asih, serta rasa hormat. Kami memiliki komitmen untuk melayani, dan kami bertindak untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam kehidupan orang lain dan dalam lingkungan di sekitar kami.
Pengambil Risiko	Kami melakukan pendekatan terhadap keadaan yang tidak pasti dengan penuh antisipasi sebelumnya dan dengan kebulatan tekad; kami bekerja secara mandiri dan kooperatif untuk mengeksplorasi gagasan baru dan strategi inovatif. Kami kreatif dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan perubahan.
Berimbang	Kami memahami pentingnya keseimbangan beragam aspek kehidupan kita yang berbeda – intelektual, fisik, dan emosional – untuk mencapai kesejahteraan diri pribadi dan orang lain. Kami mengakui sifat saling ketergantungan kami terhadap orang lain dan terhadap dunia tempat kami tinggal.
Reflektif	Kami secara saksama mempertimbangkan dunia, pemikiran dan pengalaman kami sendiri. Kami berupaya memahami kekuatan dan kelemahan diri guna menunjang pengembangan pembelajaran dan pengembangan diri kami.

Luas, berimbang, konseptual dan terhubung

Masing-masing dari keempat program IB menyediakan kurikulum atau kerangka kurikulum yang rinci dan sesuai dengan tahapan perkembangan yang luas, berimbang, konseptual dan terhubung.

Program IB memberikan akses bagi siswa ke berbagai studi akademik dan pengalaman belajar yang luas dan berimbang. Program tersebut mendorong pembelajaran konseptual, yang berfokus pada ide-ide pengorganisasian yang kuat dan relevan di seluruh bidang studi, dan yang membantu dalam mengintegrasikan pembelajaran dan menambahkan kesatuan terhadap kurikulum.

Program IB menekankan pentingnya menciptakan hubungan, dengan mengeksplorasi hubungan antara disiplin akademis, dan mempelajari tentang dunia dengan cara-cara yang melampaui ruang lingkup dari masing-masing mata pelajaran. Program IB juga berfokus dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan pembelajaran mereka dengan dunia di sekitar mereka.

Keempat program itu didukung oleh suatu fokus bersama pada wawasan internasional dan mengembangkan atribut-atribut dari profil pembelajar IB. Namun demikian setiap program juga memiliki identitasnya sendiri dan unsur yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Sebagai contoh:

- Dalam Program Tingkat Dasar, pembelajaran bertujuan untuk melampaui batas-batas tradisional antar bidang studi. Siswa mengeksplorasi enam tema lintas disiplin tentang signifikansi global: siapa kita, di mana kita berada menurut ruang dan waktu, bagaimana kita mengekspresikan diri, bagaimana dunia berjalan, bagaimana kita mengatur diri sendiri, dan berbagi planet ini.
- Dalam Program Tingkat Menengah, siswa mengeksplorasi enam konteks global yang dikembangkan dari, dan merupakan perluasan dari, tema lintas disiplin PTD: identitas dan hubungan, ekspresi pribadi dan budaya, orientasi dalam ruang dan waktu, inovasi ilmiah dan teknis, keadilan dan pengembangan, serta globalisasi dan keberlanjutan.
- Dalam Program Tingkat Atas, kurikulum terdiri dari enam kelompok mata pelajaran dan tiga unsur inti Program Tingkat Atas. Sebagai salah satu unsur inti, teori pengetahuan mendorong siswa untuk menjadi lebih sadar akan perspektif dan asumsi mereka sendiri melalui eksplorasi pertanyaan mendasar tentang bagaimana kita mengetahui apa yang kita ketahui.
- Dalam Program Karier, siswa menggabungkan apa yang dipelajari dalam Program Tingkat Atas dengan pembelajaran terkait karier dan empat unsur inti PK. Sebagai salah satu unsur inti, pelajaran keterampilan personal dan profesional berfokus untuk mempersiapkan siswa agar dapat secara efektif melewati berbagai situasi pribadi dan profesional yang mungkin mereka hadapi di tempat kerja.

Keempat program IB juga mewajibkan penyelesaian proyek akhir (pameran Program Tingkat Dasar, proyek pribadi atau proyek komunitas Program Tingkat Menengah, esai lanjutan Program Tingkat Atas dan proyek reflektif Program Karier). Proyek-proyek ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mereka.

Penilaian yang bermakna mendukung tujuan kurikuler. Oleh karena itu dalam program IB, penilaian berlangsung secara terus-menerus, bervariasi dan terintegrasi ke dalam kurikulum. Sekolah IB menggunakan berbagai strategi dan perangkat untuk menilai pembelajaran siswa. Penekanan diberikan pada pentingnya menganalisis data penilaian untuk memberi masukan bagi proses belajar dan mengajar, serta pada pengakuan bahwa siswa mendapatkan keuntungan dengan mempelajari tentang bagaimana menilai karya mereka sendiri dan karya orang lain.

Program Tahun Menengah, Program Tingkat Atas dan Program Karier juga menawarkan berbagai penilaian yang divalidasi IB. Penilaian-penilaian ini melakukan penyeimbangan antara validitas dan reliabilitas, dengan menawarkan tugas penilaian yang, misalnya, mewajibkan siswa untuk menunjukkan cara berpikir tingkat tinggi dan bukan sekadar mengingat fakta sederhana. Penilaian yang ketat ini membantu menjaga reputasi IB yang diperoleh dengan kerja keras terkait standar yang tinggi dan program yang menantang.

Pendekatan terhadap pengajaran dan pembelajaran

Dengan didasari oleh penelitian pendidikan kontemporer, keenam pendekatan IB terhadap pengajaran dan kelima pendekatan IB terhadap pembelajaran membimbing dan memusatkan pendidik dan siswa pada World School IB. Hal tersebut memainkan peran penting dalam memastikan bahwa aspirasi pendidikan IB menjadi kenyataan di ruang kelas.

Pendekatan-pendekatan tersebut berpusat pada suatu siklus inkuiri, tindakan dan refleksi—suatu siklus yang saling bertanya, bekerja dan berpikir—yang menginformasikan kegiatan sehari-hari guru dan siswa. Pendekatan-pendekatan ini juga memberi banyak penekanan pada hubungan. Hal ini mencerminkan keyakinan IB bahwa hasil pendidikan dibentuk secara mendalam oleh hubungan antara guru dan siswa, dan menyoroti keberagaman cara yang digunakan orang dalam bekerja sama untuk membangun makna dan memahami dunia.

Pendekatan terhadap pengajaran

Keenam pendekatan yang sama mendukung pengajaran di semua program IB. Pendekatan-pendekatan ini sengaja dirancang luas guna memberikan fleksibilitas kepada guru dalam memilih strategi tertentu untuk diterapkan yang paling mencerminkan konteks mereka sendiri dan kebutuhan para siswanya.

Dalam keseluruhan program-program IB, pengajaran adalah:

- **Berdasarkan pada inkuiri.** Penekanan yang besar diberikan pada siswa untuk menemukan informasi sendiri dan membentuk pemahaman sendiri.
- **Berfokus pada pemahaman konseptual.** Konsep-konsep dieksplorasi selain untuk memperdalam pemahaman bidang ilmu juga untuk membantu siswa menciptakan hubungan dan mentransfer pembelajaran ke konteks baru.
- **Dikembangkan dalam konteks lokal dan global.** Pengajaran menggunakan konteks dan contoh kehidupan nyata, dan siswa didorong untuk memproses informasi baru dengan menghubungkannya ke pengalaman mereka sendiri dan ke dunia di sekitar mereka.
- **Berfokus pada kerja sama tim dan kolaborasi yang efektif.** Hal ini termasuk mengedepankan kerja sama tim dan kolaborasi antara siswa, serta juga mengacu pada hubungan kolaboratif antara guru dan siswa.
- **Dirancang untuk menghilangkan hambatan belajar.** Pengajaran bersifat inklusif dan menghargai keberagaman. Pengajaran menegaskan identitas siswa, dan bertujuan menciptakan kesempatan belajar yang memungkinkan setiap siswa mengembangkan dan mengejar tujuan pribadi yang sesuai.
- **Didasarkan atas penilaian.** Penilaian memainkan peran penting dalam mendukung serta mengukur pembelajaran. Pendekatan ini juga mengakui peran penting dari pemberian umpan balik yang efektif kepada siswa.

Pendekatan terhadap pembelajaran

Fokus kami terhadap pendekatan pembelajaran didasarkan pada keyakinan bahwa mempelajari tentang bagaimana cara belajar adalah hal yang fundamental dalam pendidikan siswa.

Kelima kategori keterampilan yang saling terkait bertujuan memberdayakan siswa IB dari segala usia untuk bisa menjadi pembelajar mandiri yang mengerti bagaimana cara mengajukan pertanyaan yang baik, menetapkan tujuan yang efektif, mengejar aspirasi mereka dan memiliki tekad untuk mencapainya. Keterampilan ini juga membantu mendukung rasa kemampuan untuk bertindak (*sense of agency*) dari siswa, sehingga mendorong mereka untuk melihat pembelajaran mereka sebagai suatu proses yang aktif dan dinamis.

Kelima kategori keterampilan yang sama terdapat di keseluruhan program IB, di mana keterampilan kemudian ditekankan dalam cara-cara yang sesuai dengan perkembangan di dalam masing-masing program. Kelima kategori tersebut adalah:

- keterampilan berpikir, termasuk bidang-bidang seperti berpikir kritis, berpikir kreatif dan berpikir etis
- keterampilan meneliti, termasuk keterampilan seperti membandingkan, mengontraskan, memvalidasi dan memprioritaskan informasi
- keterampilan komunikasi, termasuk keterampilan seperti komunikasi tertulis dan lisan, mendengarkan secara efektif, dan memformulasikan argumen
- keterampilan sosial, termasuk bidang-bidang seperti membentuk dan mempertahankan hubungan positif, keterampilan mendengarkan, dan menyelesaikan konflik
- keterampilan mengelola diri sendiri, termasuk keterampilan berorganisasi, seperti mengelola waktu dan tugas, dan juga keterampilan afektif, seperti mengelola pikiran dan motivasi.

Pengembangan dari kelima keterampilan ini memainkan peran yang krusial dalam mendukung misi IB untuk mengembangkan pembelajar yang aktif, penuh kasih dan senantiasa belajar sepanjang hayat. Walaupun bidang keterampilan-keterampilan ini disajikan sebagai kategori yang berbeda, kelimanya terkait erat dan saling tumpang tindih antara satu sama lain, dan kategori-kategori ini harus dipandang sebagai hal yang saling terkait.

Kesimpulan

Pendidikan IB dirancang untuk mengembangkan kaum muda yang berkemampuan melakukan inkuiri, berpengetahuan dan berkepedulian yang akan membantu dalam menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih damai. Dewasa ini, seiring dengan munculnya tantangan global baru dengan kecepatan perubahan yang belum pernah ada sebelumnya, pendidikan IB menjadi semakin relevan dan diperlukan dari sebelumnya.

IB dan program-programnya dalam banyak hal bersifat unik. Kami adalah organisasi nirlaba, yang berarti bahwa tidak ada pemegang saham dan oleh karena itu segala surplus pendapatan diinvestasikan ke dalam pekerjaan kami. Kami bersifat independen dari kepentingan politik dan komersial, dan program-program IB ditawarkan kepada sekolah-sekolah di seluruh dunia dengan bentangan yang sangat beragam: baik sekolah pemerintah maupun sekolah swasta, sekolah nasional maupun internasional, sekolah besar maupun kecil.

Salah satu ciri paling khusus dari IB adalah bagaimana IB mengumpulkan komunitas pendidik dari seluruh dunia yang memiliki keyakinan yang sama bahwa pendidikan dapat membantu menciptakan dunia yang lebih baik. Masing-masing dari program dan kurikulum IB mendapat peninjauan berkala untuk memastikan bahwa kami memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa IB. Proses peninjauan kurikulum ini melibatkan para pendidik dari berbagai budaya dan latar belakang yang berbeda dan memastikan bahwa guru yang menerapkan program ini memainkan peran penting dalam pengembangan setiap program. Hal ini juga berarti bahwa visi kami senantiasa diasah oleh penelitian, baik yang kami lakukan sendiri, maupun yang dilakukan oleh lembaga akademik lainnya yang diakui.

IB senantiasa memperjuangkan suatu posisi pelibatan kritis dengan ide-ide yang menantang, dan dalam penggabungan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip dasar yang berkelanjutan dengan upaya kami untuk inovasi dan perbaikan. Untuk alasan ini, *Apakah pendidikan IB itu?* dimaksudkan tidak hanya untuk menginformasikan tetapi juga untuk merangsang pembicaraan dan diskusi lebih lanjut.

Bacaan tambahan

Dokumen *Apakah pendidikan IB itu?* ini mengambil referensi dari berbagai perspektif dan bacaan, yang mencakup judul-judul berbahasa Inggris di bawah ini:

Audet, RH and Jordan, LJ (eds). 2005. *Integrating inquiry across the curriculum*. Thousand Oaks, California, USA. Corwin Press.

Bates, R (ed). 2010. *Schooling internationally: globalisation, internationalisation and the future for international schools*. London, UK. Routledge.

Boix Mansilla, V and Jackson, A. 2011. *Educating for global competence: Preparing our youth to engage the world*. New York, USA. Council of Chief State School Officers and Asia Society Partnership for Global Learning.

Boyer, EL. 1995. *The Basic School: A community for learning*. Stanford, California, USA. The Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.

Brooks, JG and Brooks, MG. 1999. *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. Alexandria, Virginia, USA. Association for Supervision and Curriculum Development.

Bruner, J. 1996. *Culture of education*. Cambridge, Massachusetts, USA. Harvard University Press.

Bruner, J, Goodnow, J and Austin, G. 1986. *A study of thinking*. New York, USA. Transaction Publishers.

Claxton, G. 2008. *What's the point of school?: Rediscovering the heart of education*. Oxford, UK. OneWorld Publications

Claxton, G et al. 2011. *The Learning Powered School: Pioneering 21st Century Education*. Bristol, UK. TLO Ltd.

Collins, H T, Czarra, FR and Smith, AF. 1995. *Guidelines for global and international studies education: Challenges, culture, connections*. New York, USA. American Forum for Global Education.

Costa, A. and Kallick, B. 2009. *Habits of Mind across the Curriculum: Practical and Creative Strategies for Teachers*. Alexandria, VA. USA. ASCD

Cummins, J. 2000. *Language, power and pedagogy*. Clevedon, UK. Multilingual Matters.

Delors, J et al. 1999. *Learning: the treasure within. Report to UNESCO of the International Commission on Education for the Twenty-first Century*. Paris, France. UNESCO.

Dewey, J. 1909. *Moral principles in education*. In LA Hickman and TA Alexander (eds). *The Essential Dewey volume 2*. 1998. Bloomington, Indiana, USA. Indiana University Press.

Dewey, J. 1916. *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. New York, USA. Macmillan.

Dewey, J. 1933. *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. Boston, Massachusetts, USA. Heath.

Doll, WE and Gough, N. 2002. *Curriculum visions*. New York, USA. Peter Lang.

Dweck, C. 2006. *Mindset*. New York, US. Random House

English, F, (ed). 2004. *Sage handbook of educational leadership*. Thousand Oaks, California, USA. Sage Publications.

Erickson, HL. 2008. *Stirring the head, heart and soul*. Heatherton, Victoria, Australia. Hawker Brownlow.

Fairclough, N (ed). 1992. *Critical language awareness*. London, UK. Longman.

Gardner, H. 2011. *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York, USA. Basic Books.

Gee, JP. 1990. *Social linguistics and literacies: Ideology in discourses*. New York, USA. The Falmer Press.

Grant, CA and Portera, A. 2011. *Intercultural and multicultural education: Enhancing global connectedness*. New York, USA. Routledge.

Grainger, T (ed). 2004. *The RoutledgeFalmer Reader in Language and Literacy*. London, UK. Routledge.

Harvey, R. 2004. *An attainable global perspective*. New York, USA. American Forum for Global Education.

- Hicks, D and Holden, C. 2007. *Teaching the global dimension: Key principles and effective practice*. Oxford, UK. Routledge.
- Kincheloe, JL. 2004. *Critical pedagogy: A primer*. New York, USA. Peter Lang.
- Laverty, M. 2010. "Learning our concepts". *Journal of philosophy of education*. Vol 43.1. Pp 27-49.
- Lucas, B, Claxton, G. and Spencer, E. 2013. *Expansive Education: Teaching Learners for the Real World*. Maidenhead, UK. McGraw-Hill.
- McWilliam, E. 8–10 January 2007. "Unlearning how to teach". *Paper presented at Creativity or Conformity? Building Cultures of Creativity in Higher Education*. Cardiff, UK.
- Murdoch, K and Hornsby, D. 1997. *Planning curriculum connections: Whole-school planning for integrated curriculum*. Melbourne, Victoria, Australia. Eleanor Curtain Publishing.
- Perkins, D. 2009. *Making Learning Whole*. San Francisco, CA. Jossey-Bass
- Perkins, D. 2014. *Future Wise: Educating Our Children for a Changing World*. San Francisco, CA. Jossey-Bass
- Piaget, J. 1970. *Structuralism*. New York, USA. Basic Books.
- Pike, G and Selby, D. 1989. *Global teacher, global learner (second edition)*. London, UK. Hodder & Stoughton.
- Schön, D. 1983. *The reflective practitioner: How professionals think in action*. London, UK. Temple Smith.
- Steinberg, S and Kincheloe, J (eds). 1998. *Students as researchers: Creating classrooms that matter*. London, UK. Falmer.
- Stiggins, RJ. 2001. *Student-involved classroom assessment (third edition)*. Upper Saddle River, New Jersey, USA. Merrill/Prentice-Hall.
- Tough, P. 2013. *How Children Succeed: Grit, Curiosity and the Hidden Power of Character*. London, UK. Random House.
- Vygotsky, LS. 1986. *Thought and language (revised and translated by Alex Kozulin)*. Cambridge, Massachusetts, USA. MIT Press.
- Walker, G (ed). 2011. *The Changing Face of International Education: Challenges for the IB*. Cardiff, UK. International Baccalaureate Organization
- Wiggins, G and McTighe, J. 2005. *Understanding by design*. New Jersey, USA. Pearson.